

## Daftar Pustaka

- Aradilla AS (2009). Uji efektivitas larvasida ekstrak ethanol daun mimba (*azadirachta indica*) terhadap larva *aedes aegypti*. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro Semarang.
- Astuti EP, Prasetyowati H, Hendri J, Wahono T, Ginandjar A (2015). Pemetaan status kerentanan *aedes aegypti* terhadap insektisida di Provinsi Banten. Ciamis: Loka Litbang P2B2 Ciamis Badan Litbangkes Kementerian Kesehatan RI.
- Atmosoehardjo S (1991). Suatu upaya pengendalian penggunaan pastisida melalui pendekatan ilmu pengetahuan dan teknologi. Surabaya : FK Unair.
- Bathia R, Aditya PD, Sunyoto T (2013). Changing epidemiology of dengue in Southeast Asia. WHO South-East Asia Journal of Public Health, 2(1) :23-27.
- Brogdon WG, McAllister JC (1998). Insecticide resistance and vector control. Emerging Infectious Disease, 4(4):605-613.
- Candra A (2010). Demam berdarah dengue: Epidemiologi, patogenesis dan faktor risiko penularan. Aspirator. 2(2):110-119. Diunduh dari <http://ejournal.litbang.depkes.go.id/index.php/aspirator/article/download/2951/2136>. Diakses pada tanggal 8 September 2016.
- Corbel V, N'Guessan R (2013). Distribution, mechanism, impact, and management of insecticide resistance in malaria vectors: A pragmatic review. Diakses dari <http://www.intechopen.com/books/anopheles-mosquitoes-new-insights-into-malaria-vectors/distribution-mechanisms-impact-and-management-of-insecticide-resistance-in-malaria-vectors-a-pragmat> pada tanggal 8 September 2016.
- Dahlan S (2014). Langkah-langkah membuat proposal penelitian bidang kedokteran dan kesehatan. Jakarta: Sagung Seto, pp: 64-126.
- Dewantara PW, Dinata A (2012). Analisis risiko dengue berbasis *maya index* pada rumah penderita DBD di Kota Banjar tahun 2012. Balaba, 11 (1):1-8.
- Dhang CC, Nazni WA, Lee HL, Seleena B, Mohd Sofian A (2008). Biochemical detection of temephos resistance in *aedes (stegomyia) aegypti* (linnaeus) from dengue-endemic areas of selangor state, Malaysia. Journal Procof the 3rd ASEAN Congrof Trop Med and Parasitol 2008, 3: 6-20.

- Dinas Kesehatan Kota Payakumbuh (2015). Jumlah kasus DBD tahun 2015.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat (2015). Data kasus DBD per bulan per Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat.
- Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Departemen Kesehatan Republik Indonesia (2012). Modul pelatihan bagi pengelola program pengendalian penyakit DBD di Indonesia. Jakarta: Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Departemen Kesehatan Republik Indonesia (2015). Modul pelatihan bagi pengelola program pengendalian penyakit DBD di Indonesia. Jakarta: Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan
- Djakaria S (2004). Pendahuluan entomologi parasitologi kedokteran edisi ke-3. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Jakarta.
- Food and Agriculture Organization of United Nation* (2012). Guideline on prevention and management of pesticide resistance. Diakses dari [http://www.eppo.int/PPPRODUCTS/resistance/FAO\\_RMG\\_Sept\\_12.pdf](http://www.eppo.int/PPPRODUCTS/resistance/FAO_RMG_Sept_12.pdf) pada tanggal 10 September 2016.
- Fuadzy H, Hodijah DN, Jajang A, Widawati M (2015). Kerentanan larva *aedes aegypti* terhadap temefos di tiga kelurahan endemis demam berdarah dengue Kota Sukabumi. *Buletin Penelitian Kesehatan*, 43(1):41-46.
- Gillot C (2005). Entomology. <https://www.scribd.com/document/96376929/17-Basic-Entomology> -Diakses 06 September 2016.
- Gratz NG, Knudsen AB (1996). The rise and spread of dengue, dengue haemorrhagic fever and its vectors: A Historical Review (Up to 1995). Geneva: World Health Organization.
- Gubler DJ (1998). Dengue and dengue hemorrhagic fever. *Clinical Microbiology Reviews* 11(3): 480-496.
- Hemingway J, Ranson H (2000). Insecticide resistance in insect vector of human disease. *Annual Review of Entomology*, 45:371-391.
- Herms W (2006). Medical entomology. <http://krishikosh.egranth.ac.in/bitstream/12040341/1/TNV-64.pdf> -Diakses 06 September 2016.
- Hoedojo R, Zulhasril (2008). Buku ajar parasitologi kedokteran edisi keempat. Jakarta: Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.

*Insecticide Resistance Action Committee* (2011). Prevention and management of resistance in vectors of public health importance 2<sup>nd</sup> edition. Diakses dari [http://www.iraac-online.org/content/uploads/VM-Layout-v2.6\\_LR.pdf](http://www.iraac-online.org/content/uploads/VM-Layout-v2.6_LR.pdf) pada tanggal 10 September 2016.

Istiana, Heriyanti F, Isnaini (2012). Status kerentana larva *aedes aegypti* terhadap temefos di Banjarmasin Barat. *Jurnal Buski*, 4(2):53-58.

Karaağaç SU (2012). Insecticide resistance dalam (Perveen F ed), *Insecticides - advances in integrated pest management*. Diakses dari [http://cdn.intechopen.com/pdfs/25687/InTechInsecticide\\_resistance.pdf](http://cdn.intechopen.com/pdfs/25687/InTechInsecticide_resistance.pdf) pada tanggal 10 September 2016.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2007). Pemberantasan sarang nyamuk demam berdarah dengue (PSN DBD) oleh juru pemantauan jentik. Jakarta: Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Departemen Kesehatan Republik Indonesia.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2010). Buletin jendela epidemiologi demamberdarahdengue. [www.depkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/buletin/buletin-dbd.pdf](http://www.depkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/buletin/buletin-dbd.pdf) -Diakses 10 Mei 2016.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2011). Modul pengendalian demam berdarahdengue. [http://pppl.depkes.go.id/\\_asset/\\_download/manajemen%20DBD\\_all.pdf](http://pppl.depkes.go.id/_asset/_download/manajemen%20DBD_all.pdf) -Diakses 10 Mei 2016.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2011). Profil kesehatan Indonesia tahun 2011. Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2012). Pedoman penggunaan insektisida (pestisida) dalam pengendalian vektor. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2012). Peraturan menteri kesehatan Republik Indonesia nomor: 374/MENKES/PER/III/2010 tentang pengendalianvektor. [pppl.depkes.go.id/\\_asset/\\_regulasi/57\\_Buku%20Permenkes\\_ppbb-1.pdf](http://pppl.depkes.go.id/_asset/_regulasi/57_Buku%20Permenkes_ppbb-1.pdf) –Diakses 3 Agustus 2016.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2012). Profil kesehatan Indonesia tahun 2012. Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2013). Profil kesehatan Indonesia tahun 2013. Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2014). Profil kesehatan Indonesia tahun 2014. Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia (2015). Profil kesehatan Indonesia tahun 2015. Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Li S, Gouge D, Fournier A, Nair S, Baker O, Olson C (2001). Mosquitos. The University of Arizona. Diakses dari [http://www.pinalcountyz.gov/EnvironmentalHealth/Documents/Arizona osquitoInformation.pdf](http://www.pinalcountyz.gov/EnvironmentalHealth/Documents/Arizona%20osquitoInformation.pdf) pada tanggal 21 Oktober 2016.
- Lidia K, Elisabeth L (2008). Deteksi dini resistensi nyamuk *aedes albopictus* terhadap insektisida organofosfat di daerah endemis demam berdarah dengue di Palu (Sulawesi Tengah). Jurnal Kesehatan Masyarakat Undana, 3(2): 105-110.
- Lima JBP, Cunha MP, Silva Jr. RC, Galardo AKR, Soares SS, Braga IA, *et al.* (2003). Resistance of *aedes aegypti* to organophosphates in several municipalities in the state of Rio de Janeiro and Espírito Santo, Brazil. The American of Tropical Medicine and Hygiene, 68(3): 329-333.
- Martin JLS, Brathwaite O, Zambrano B, Solorzano JO, Bouckenouoghe A, Dayan GH, *et al.* (2010). The epidemiology of dengue in the Americas over the last three decades: A worrisome reality. The American Society of Tropical Medicine and Hygiene, 82(1):128-135.
- Mulyanto KC, Yamanaka A, Ngandino, Konishi E (2012). Resistance of *aedes aegypti* (L.) larvae to temephos in Surabaya, Indonesia. Southeast Asian J Trop Med Public Health, 43(1):29-33.
- Nan-Nan L, Fang Z, Qiang X, Pridgeon JW, Xiwu G (2006). Behavioral change, physiological modification, and metabolic detoxification: mechanism of insecticide resistance. Acta Entomologica Sinica, 49(4):671-679.
- National Vector Borne Diseases Control* (2008). Guidelines for clinical management of dengue fever, dengue haemorrhagic fever and dengue shock syndrome. New Delhi: Directorate General of Health Services Ministry of Health & Family Welfare.
- Nugroho TF, Kesetyaningsih TW (2013). Efektivitas ekstrak daun *phaleria mascocarpa* (scheff.) Boerl. sebagai larvasida *aedes aegypti*. Jurnal Mutiara Medika, 13(2): 118-126.
- Pascawati NA (2015). Survei entomologi dan penentuan *maya index* di daerah endemis demam berdarah dengue di Dusun Krapyak kulon, Desa Panggunharjo Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul DIY. Jurnal Medikal Respati, 10 (3).



- Polson KA, Rawlins SC, Brogdon WG, Chadee DD (2010). *Organophosphate resistance in trinidad and tobago strains of aedes aegypti*. Journal Mosquito Control Association, 26(4): 403-410.
- Purnama SG, Baskoro T (2012). *Maya index dan kepadatan larva aedes aegypti terhadap infeksi dengue*. Makara Kesehatan; 16 (2): 57-64.
- Queensland Government (2011). *The queensland dengue management plan 2010-2015*. Fortitude Valley : Queensland Health.
- Rashad M (2008). *Esterase activity and detection of carboxylesterase and phosphotriesterase in female desert locust schistocerca gregaria (forskal) in relations in tissue and ages*. Journal Biology Science, 1(2): 135-143.
- Respati YK, Soedjadi K (2007). *Perilaku 3M, abatisasi dan keberadaan jentik aedes serta hubungannya dengan kejadian demam berdarah dengue*. Jurnal Kesehatan Lingkungan Unair, 3(2): 107-118.
- Ridha MR, Nisa K (2011). *Larva aedes aegypti sudah toleran terhadap temephos di Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan*. Jurnal Vektora, 3(2): 93-111.
- Rokhmawanti N (2014). *Hubungan maya index dengan kejadian demam berdarah dengue di Kelurahan Tegalsari Kota Tegal*. Skripsi. Semarang: Fakultas Kesehatan Universitas Diponegoro Semarang.
- Rueda ML (2004). *Pictorial keys for the identification of mosquitoes (diptera: culicidae) associated with dengue virus transmission* hal. 23-26. Diambil dari [www.mapress.com/zootaxa/2004f/zt00589.pdf](http://www.mapress.com/zootaxa/2004f/zt00589.pdf) pada tanggal 13 Juli 2016.
- Seccaini E, Lucia A, Zerba E, Licastro S, Masuh H (2008). *Aedes aegypti resistance to temephos in Argentina*. Journal of the American Mosquito Control Association, 24(4): 608-609.
- Sorisi AM (2013). *Transmisi transovarial virus dengue pada nyamuk aedes spp*. Jurnal Biomedik (JBM), 5(1): 26-31.
- Sudarmaja IM, Mardihusodo SJ (2009). *Pemilihan tempat bertelur nyamuk aedes aegypti pada air limbah rumah tangga di laboratorium*. Jurnal Veteriner, 10(4): 205-207.
- Suhermanto, Satoto TBT, Wirdanto BS (2012). *Spatial analysis on vulnerability to dengue haemorrhagic fever in Kota Baru subdistrict, Jambi municipality. Province Jambi*. Tropical Medicine Journal, 2 (1): 45-56.
- Sujatno A (2011). *Anti nyamuk pestisida di balik selimut*. Diambil dari: [www.ylki.or.id](http://www.ylki.or.id) -Diakses tanggal 24 September 2014.

- Sunaryo, Ikawati B, Rahmawati, Widiastuti D (2014). Status resistensi vektor demam berdarah dengue (*aedes aegypti*) terhadap malathion 0,8% dan permethrin 0,25% di Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Ekologi Kesehatan.*, 13(2): 146-152.
- Sunaryo, Pramestuti N (2014). Surveilans *aedes aegypti* di daerah endemis demam berdarah dengue. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 8(8): 423-429.
- Supratman S (2010). Masalah vektor demam berdarah *dengue* (DBD) dan pengendaliannya di Indonesia. *Jendela Epidemiologi Kedokteran*, 2(4), 26-30.
- Suroso T (1996). Dengue haemorrhagic fever in Indonesia: Epidemiological trend and development of control policy. *Dengue Buletin*, 20:35-40.
- Sutanto I, Ismid SI, Sjarifuddin PK, Sungkar S (2008). Buku ajar parasitologi kedokteran edisi keempat. Jakarta: Departemen Parasitologi FKUI. Hlm. 265-9.
- Taslimah (2014). Uji efikasi ekstrak biji srikaya (*annona squamosal*. L) sebagai bioinsektisida dalam upaya integrated vector management terhadap *aedes aegypti*. Skripsi. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Uthai UL, Rattanapreechachai P, Chowanadisai L (2011). Bioassay and effective concentration of temephos against *aedes aegypti* larvae and the adverse effect upon indigenous predators: *toxorhynchites splendens* and *microneta* sp. *Asia Journal of Public Health*, 2(2):67-77.
- Wati NAP (2015). survei entomologi dan penentuan maya index di daerah endemis demam berdarah dengue di Dusun Krapyak Kulon, Desa Panggungharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul, DIY. *Jurnal Medika Respati*, 10(3): 76-84.
- Widiarti, Heriyanto B, Boewono DT (2011). Peta resistensi vektor demam berdarah dengue *aedes aegypti* terhadap insektisida kelompok (organofosfat, karbamat, dan pyrethroid) di Provinsi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta. *Buletin Penelitian Kesehatan*, 39(4): 176-89.
- Widiastuti D, Sunaryo, Nova P, Martini (2015). Aktivitas enzim monooksigenase pada populasi nyamuk *aedes aegypti* di Kecamatan Tembalang, Kota Semarang. *Jurnal Aspirator*;7 (1): 1-6.
- Widiyono (2011). Penyakit Tropis: Epidemiologi, Penularan, Pencegahan dan Pemberatansannya. Jakarta: Penerbit Erlangga.

- Wigati RA, Lulus S (2012). Hubungan karakteristik, pengetahuan, dan sikap, dengan perilaku masyarakat dalam penggunaan anti nyamuk di Kelurahan Kutowinangun. *Buletin Penelitian Kesehatan*, 40(3): 130 – 141.
- World Health Organization* (2001). Investigation & control of outbreaks dengue fever & dengue haemorrhagic fever. Ministry of Health and Family Welfare (GOI), haemorrhagic fever in North, north-East and Central India. New Delhi. *Dengue Bulletin*; 2: 84–92.
- World Health Organization* (2008). Who specifications and evaluations for public health pesticides: Temephos. [www.who.int/whopes/quality/Temephos\\_eval\\_only\\_oct\\_200.pdf](http://www.who.int/whopes/quality/Temephos_eval_only_oct_200.pdf). -Diakses 21 Agustus 2016
- World Health Organization* (2009). Temephos in drinking-water: use for vector control in drinking-water sources and containers. [www.who.int/water\\_sanitation\\_health/dwq/.../temephos.pdf](http://www.who.int/water_sanitation_health/dwq/.../temephos.pdf). -Diakses 21 Agustus 2016
- World Health Organization* (2010). Comprehensive guidelines for prevention and control of dengue and dengue haemorrhagic fever. Jakarta.
- World Health Organization* (2011). WHO specification and evaluations for public health pesticides temephos. Diakses dari [http://www.who.int/whopes/quality/Temephos\\_eval\\_only\\_June\\_2011.pdf?ua=1](http://www.who.int/whopes/quality/Temephos_eval_only_June_2011.pdf?ua=1) pada tanggal 10 September 2016.
- World Health Organization* (2012). Global strategy for dengue prevention and control. Diakses dari [http://apps.who.int/iris/bitstream/10665/75303/1/9789241504034\\_eng.pdf](http://apps.who.int/iris/bitstream/10665/75303/1/9789241504034_eng.pdf) pada tanggal 20 September 2016.
- World Health Organization* (2015). Fac sheet: Dengue and severe dengue. [www.who.int/mediacenter/facsheet/fs117/en/](http://www.who.int/mediacenter/facsheet/fs117/en/), -Diakses pada 2 Agustus 2016
- World Health Organization* (2016). Monitoring and managing insecticide resistance in *aedes* mosquito populations, WHO/ZIKV/VC/16.1, 13 pages.
- World Health Organization*, Departemen Kesehatan Republik Indonesia (2003). Pencegahan dan penanggulangan penyakit demam dengue dan demam berdarah. Jakarta: World Health Organization dan Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Wuryadi S (1994). Penyakit demam berdarah dengue pada pelita VI. *Cermin Dunia Kedokteran*, 92: 11-13.

Zettel C, Kaufman P (2009). Yellow fever mosquito *aedes aegypti* (Linnaeus) (insecta: diptera: culicidae). University of Florida. Diakses dari <http://edis.ifas.ufl.edu/pdffiles/in/in79200.pdf> pada tanggal 20 Oktober 2016.

